

EKSPOR IMPOR

Kinerja Ekspor Bulan Januari 2024 Mencatatkan Surplus Perdagangan

KINERJA PERDAGANGAN



03 Mengawali Tahun 2024,
Neraca Perdagangan Tetap Surplus



05 Kinerja Ekspor Turun pada Januari
2024



09 Kinerja Impor Non Migas
pada Januari 2024 Menunjukkan
Kenaikan

EDISI FEBRUARI

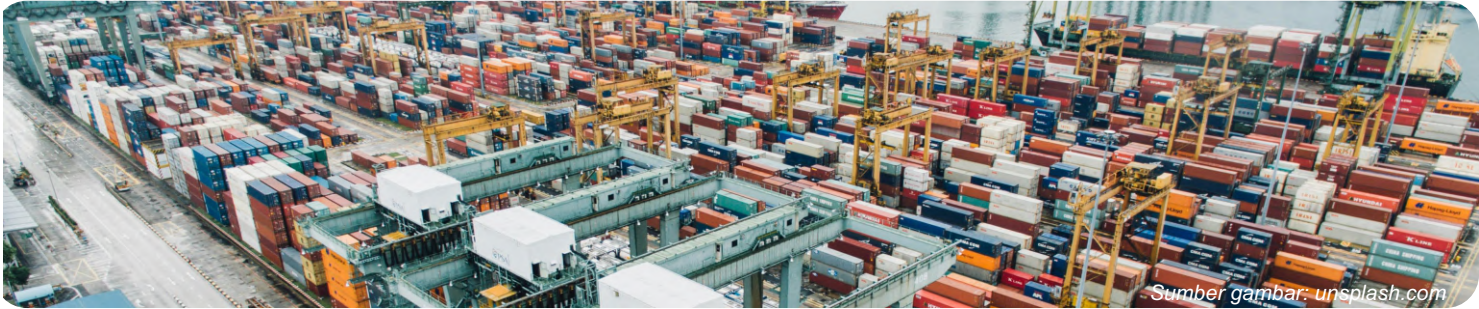
2024



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



PERKEMBANGAN KINERJA NERACA PERDAGANGAN, EKSPOR DAN IMPOR



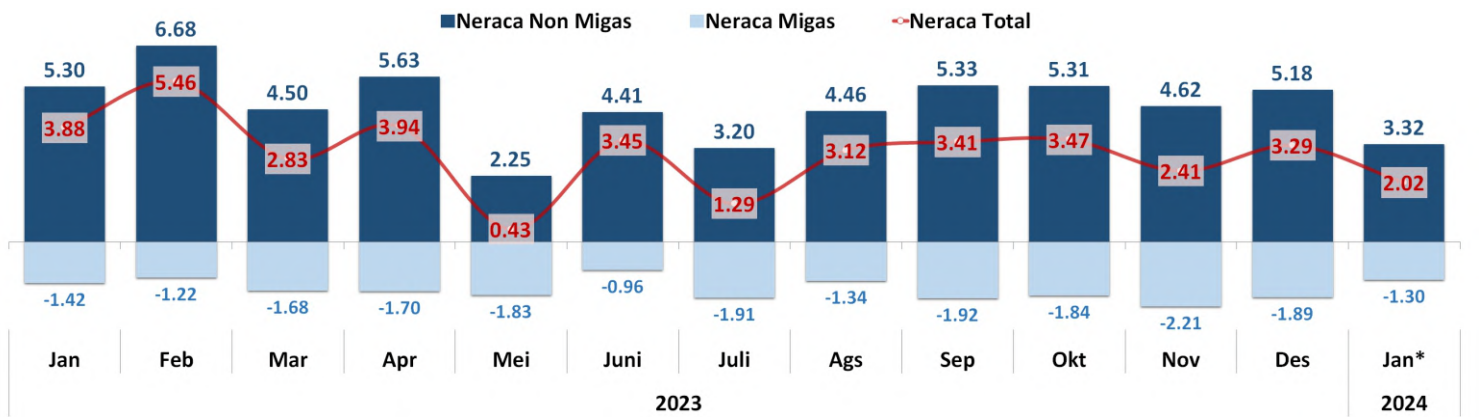
Mengawali Tahun 2024, Neraca Perdagangan Tetap Surplus

Oleh: Tarman

Neraca perdagangan Indonesia pada Januari 2024 tercatat surplus sebesar USD 2,02 miliar, yang terdiri dari surplus nonmigas USD 3,32 miliar dan defisit migas USD 1,30 miliar. Penyumbang surplus terbesar berasal dari India sebesar USD 1,28 miliar, diikuti Amerika Serikat (AS) sebesar USD 0,96 miliar dan Filipina sebesar USD 0,63 miliar.

Neraca perdagangan Januari 2024 mencatatkan surplus sebesar USD 2,02 Miliar yang terdiri dari defisit neraca migas sebesar USD 1,30 Miliar dan surplus neraca non migas sebesar USD 3,32 Miliar. Surplus neraca perdagangan Januari 2024 ini melanjutkan tren surplus beruntun sejak Mei 2020 dan berhasil mempertahankan rekor surplus neraca perdagangan selama 45 bulan berturut - turut (Grafik 1).

Grafik 1. Neraca Perdagangan Januari 2023 - Januari 2024 (USD Miliar)

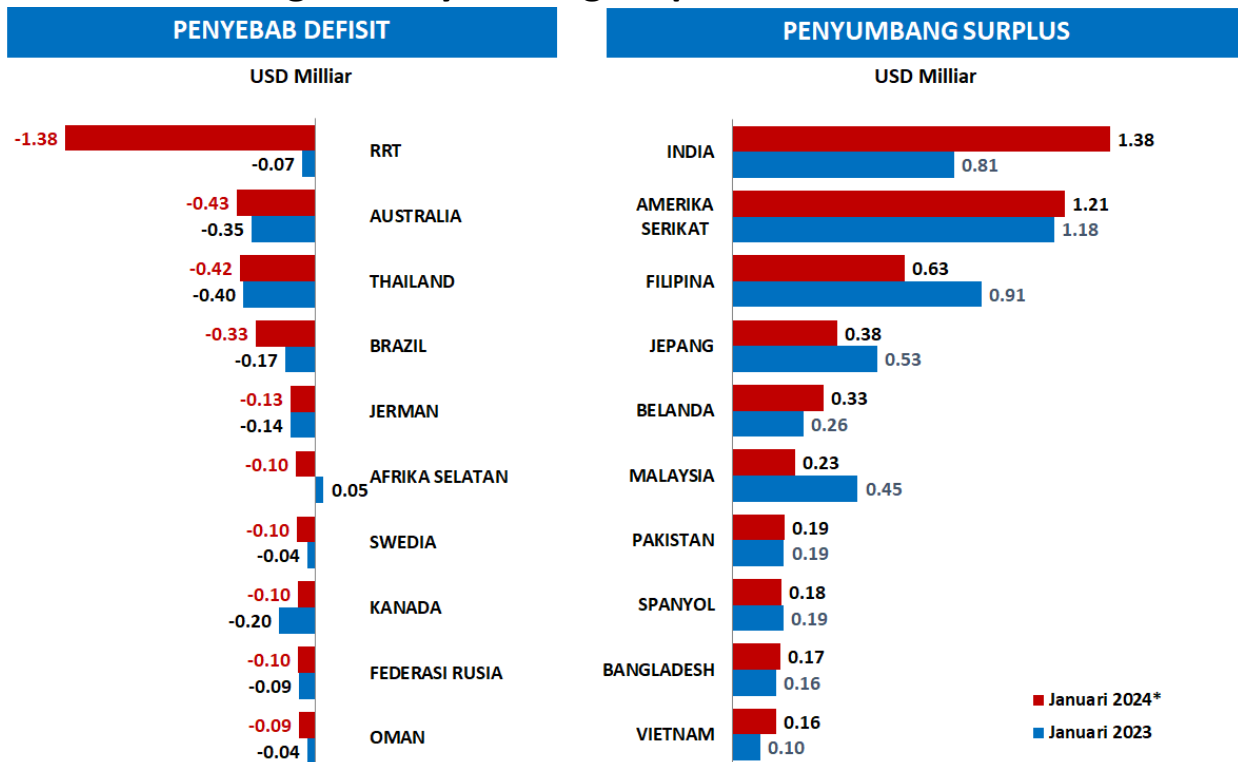


Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

India Merupakan Penyumbang Surplus Non Migas Terbesar pada Januari 2024

Pada Januari 2024, India kembali menjadi negara penyumbang surplus neraca perdagangan non migas terbesar Indonesia, diikuti Amerika Serikat (AS) yang berada di posisi kedua dan Filipina di posisi ketiga. Nilai surplus perdagangan dengan India tercatat USD 1,38 Miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan Januari 2023 yang sebesar USD 0,81 Miliar. Selanjutnya, neraca perdagangan dengan AS tercatat surplus USD 1,21 Miliar, lebih tinggi dibandingkan Januari 2023 yang sebesar USD 1,18 Miliar. Filipina menjadi negara penyumbang surplus terbesar di antara negara ASEAN dengan nilai USD 0,63 Miliar, namun lebih rendah dibandingkan dengan surplus Januari 2023 yang sebesar USD 0,91 Miliar. Disisi lain, RRT menjadi negara penyebab defisit neraca perdagangan non migas terbesar Indonesia yang mencapai USD 1,38 Miliar, diikuti Australia dan Thailand dengan nilai defisit masing-masing sebesar USD 0,43 Miliar dan USD USD 0,42 Miliar (Grafik 2).

Grafik 2. Negara Penyumbang Surplus dan Defisit Januari 2024



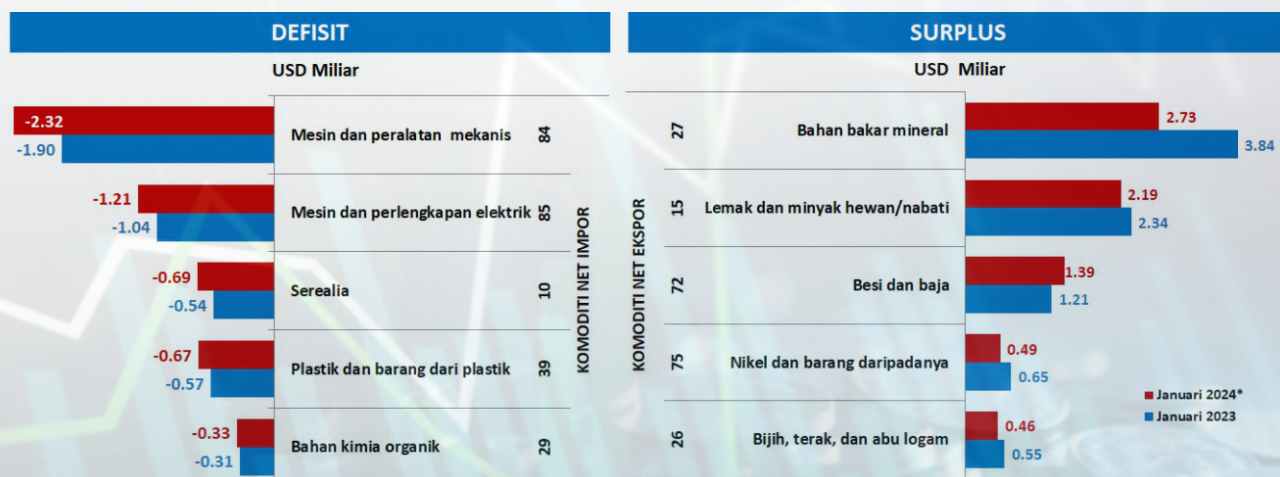
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Bahan Bakar Mineral (HS 27) Merupakan Kontributor Surplus Non Migas Terbesar

Tiga komoditi utama penyumbang nilai surplus perdagangan terbesar pada bulan Januari 2024 masih didominasi oleh Bahan Bakar Mineral (HS 27), Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15), serta Besi dan Baja (HS 72). Nilai surplus Bahan Bakar Mineral (HS 27) sebesar USD 2,73 Miliar, lebih rendah dibandingkan Januari 2023 yang mencapai USD 3,84 Miliar. Selanjutnya, nilai surplus Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) sebesar USD 2,19 Miliar juga lebih rendah dibandingkan Januari 2023 yang mencapai USD 2,34 Miliar. Sementara itu, nilai surplus Besi dan Baja (HS 72) sebesar USD 1,39 Miliar lebih tinggi dibandingkan Januari 2023 yang mencapai USD 1,21 Miliar. Adapun produk penyumbang defisit neraca perdagangan terbesar pada Januari 2024 didominasi oleh Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84), Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85) dan Serealial (HS 10) dengan nilai kumulatif mencapai USD 4,22 Miliar (Grafik 3). Produk-produk tersebut termasuk kedalam kelompok bahan baku penolong dan barang modal yang masih dibutuhkan untuk mendukung optimalisasi produksi dan ekspor industri manufaktur dalam negeri.

Grafik 3. Produk Penyumbang Surplus dan Defisit Januari 2024



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2024)

Ket: (*) Angka Sementara



Kinerja Ekspor Turun pada Januari 2024

Oleh: Sefiani Rayadiani

Nilai ekspor Indonesia pada Januari 2024 mencapai USD 20,52 miliar, turun 8,34% (MoM) dan 8,06% YoY. . Penurunan ekspor pada Januari 2024 terjadi sejalan dengan turunnya ekspor nonmigas sebesar 8,54% dan ekspor migas sebesar 5,50% (MoM).

Kinerja ekspor Indonesia pada bulan Januari 2024 tercatat sebesar USD 20,52 Miliar, turun 8,34% dibandingkan Desember 2023 (MoM) atau turun 8,06% dari bulan yang sama tahun lalu (YoY). Penurunan ekspor Januari ini merupakan pola tahunan yang terjadi pada awal tahun. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya nilai ekspor Migas sebesar 5,50% dan Non migas sebesar 8,54% MoM (Tabel 1). Penurunan ekspor sektor Migas ini terutama disebabkan oleh melemahnya ekspor Hasil Minyak sebesar 32,53%, sedangkan ekspor Minyak Mentah justru mengalami peningkatan sebesar 39,24% dan Gas naik 9,66% (MoM).

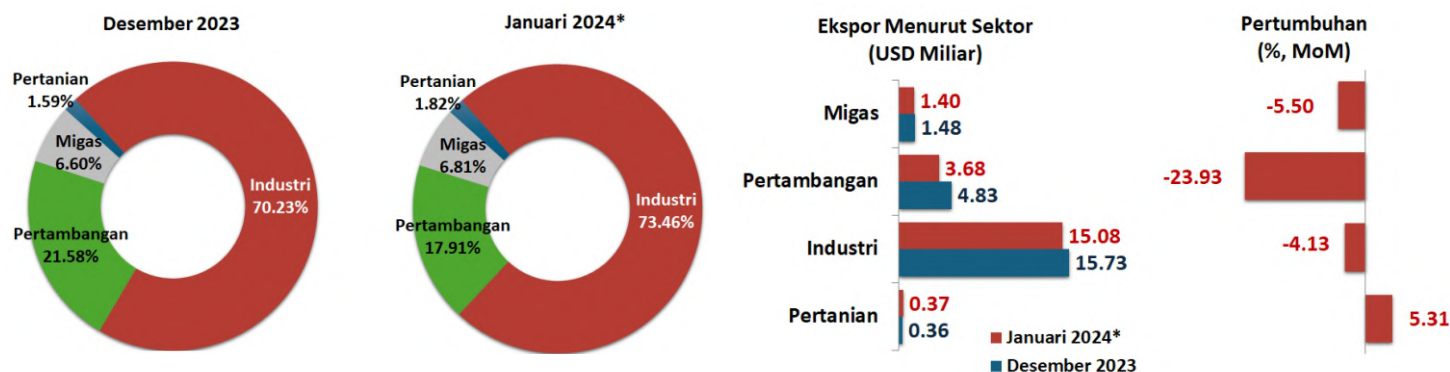
Tabel 1. Nilai Ekspor Indonesia Bulan Januari 2024*

Uraian	Nilai Ekspor FOB (USD Miliar)			Pertumbuhan (%)	
	Jan 2023	Des 2023	Jan 2024*	Jan'24* (YoY)	Jan'24 (MoM)
Total	22.32	22.39	20.52	-8.06	-8.34
Migas	1.49	1.48	1.40	-6.07	-5.50
- Minyak Mentah	0.08	0.11	0.16	104.16	39.24
- Hasil Minyak	0.55	0.61	0.41	-24.58	-32.53
- Gas	0.86	0.76	0.83	-4.19	9.66
Nonmigas	20.84	20.91	19.13	-8.20	-8.54

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

Struktur Ekspor Non Migas Indonesia Masih Didominasi Sektor Industri Pengolahan

Berdasarkan ekspor menurut sektor, ekspor Industri Pengolahan masih mendominasi dan menyumbang sekitar 73,46% terhadap ekspor Indonesia pada Januari 2024, diikuti oleh ekspor Pertambangan dengan pangsa 17,91% dan sektor Pertanian dengan kontribusi sebesar 1,82% terhadap total ekspor Indonesia (Grafik 4). Jika dibandingkan dengan bulan lalu, kontribusi ekspor sektor Industri Pengolahan dan sektor Pertanian mengalami peningkatan di bulan Januari tahun ini. Kontribusi ekspor sektor Industri Pengolahan mengalami kenaikan sebesar 3,23% dari sebesar 70,23% di Desember 2023. Sedangkan kontribusi ekspor sektor Pertanian naik 0,23% dari sebesar 1,59% pada Desember 2023.

Grafik 4. Perkembangan Struktur Ekspor Migas dan Non Migas Indonesia Januari 2024*

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Hampir seluruh sektor mengalami penurunan ekspor di bulan Januari 2024, kecuali sektor Pertanian. Penurunan ekspor non migas di Januari 2024 terjadi pada sektor Pertambangan sebesar 23,93% dan Industri Pengolahan turun 4,13% (MoM). Kontraksi ekspor tersebut dipengaruhi oleh penurunan harga beberapa komoditas utama ekspor (seperti Batubara dan Nikel) dan penurunan permintaan dari negara mitra akibat perlambatan ekonomi global. Harga Batubara pada Januari 2024 mengalami penurunan 11,93% (MoM) menjadi USD 124,90/MT, harga Nikel turun 2,17% menjadi USD 16.103,83/MT, harga Bijih besi turun 0,90% menjadi USD 135,82/dmtu, harga Tembaga turun 0,73% menjadi USD 8.338,88/MT. Sementara itu, sektor Pertanian menjadi sektor yang mengalami peningkatan dengan kenaikan ekspor sebesar 5,31% (MoM) (Grafik 1). Di sisi lain, volume ekspor mengalami penurunan di seluruh sektor. Volume ekspor sektor pertambangan mengalami penurunan terdalam di antara sektor lainnya dengan penurunan sebesar 16,89% (MoM). Volume ekspor sektor industri pengolahan turun 4,13% sedangkan sektor pertanian turun 12,23% (MoM).

Ekspor Non Migas Menurut Produk

Produk utama ekspor non migas pada bulan Januari 2024 masih didominasi oleh produk Bahan bakar mineral/ batubara (HS 27) dengan kontribusi sebesar 16,03%, diikuti oleh Besi dan baja (HS 72) yang berperan sebesar 12,09%, Lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15) dengan pangsa sebesar 11,59%, Mesin dan perlengkapan elektrik (HS 85) dengan pangsa 5,73% dan Kendaraan dan bagiannya (HS 87) dengan pangsa 4,18% terhadap total ekspor non migas Indonesia (Tabel 2).

Tabel 2. Perkembangan Ekspor Non Migas Indonesia Bulan Januari 2024*

HS	URAIAN	NILAI: USD MILIAR			%Perubahan (MoM) Jan'24*/Des'23	%Perubahan (YoY) Jan'24* / Jan'23	%Pangsa Jan'24*
		Jan 2023	Des 2023	Jan 2024*			
TOTAL EKSPOR NON MIGAS		20.84	20.91	19.13	-8.54	-8.20	100.00
27	Bahan bakar mineral	4.26	3.87	3.07	-20.81	-27.98	16.03
72	Besi dan baja	2.11	2.28	2.31	1.21	9.62	12.09
15	Lemak dan minyak hewan/nabati	2.36	2.01	2.22	10.36	-6.17	11.59
85	Mesin dan perlengkapan elektrik	1.29	1.09	1.10	0.99	-15.04	5.73
87	Kendaraan dan bagiannya	0.94	0.83	0.80	-3.64	-15.35	4.18
26	Bijih, terak, dan abu logam	0.60	1.12	0.66	-41.26	10.19	3.44
71	Logam mulia, perhiasan/permata	0.81	0.87	0.56	-35.61	-30.73	2.94
84	Mesin dan peralatan mekanis	0.57	0.64	0.54	-15.09	-4.82	2.84
64	Alas kaki	0.57	0.52	0.54	3.48	-5.56	2.81
38	Berbagai produk kimia	0.55	0.50	0.50	0.19	-9.38	2.62
75	Nikel dan barang daripadanya	0.66	0.52	0.50	-4.76	-24.16	2.60
40	Karet dan barang dari karet	0.45	0.42	0.43	1.88	-4.83	2.26
62	Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan)	0.38	0.37	0.40	8.07	6.26	2.10
03	Ikan dan udang	0.27	0.36	0.36	1.32	32.43	1.89
48	Kertas, karton dan barang daripadanya	0.44	0.38	0.34	-10.12	-22.49	1.76
44	Kayu dan barang dari kayu	0.32	0.35	0.31	-11.52	-3.52	1.60
61	Pakaian dan aksesorinya (rajutan)	0.29	0.30	0.30	0.60	5.27	1.57
74	Tembaga dan barang daripadanya	0.21	0.25	0.28	11.15	31.07	1.45
29	Bahan kimia organik	0.24	0.25	0.26	6.02	9.54	1.36
39	Plastik dan barang dari plastik	0.21	0.22	0.23	5.14	7.05	1.20
Subtotal 20 Produk		17.53	17.14	15.69	-8.43	-10.45	82.05
Produk Lainnya		3.31	1.97	1.92	-2.21	-41.90	10.06

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Ekspor Non Migas Menurut Negara Tujuan

Berdasarkan negara tujuan, Republik Rakyat Tiongkok (RRT), Amerika Serikat (AS), dan India menjadi pasar utama ekspor non migas Indonesia pada Januari 2024 dengan nilai dan pangsa masing-masing sebesar USD 4,57 Miliar (23,90%), USD 1,99 Miliar (10,41%), dan USD 1,79 Miliar (9,33%). Dengan demikian kontribusi ketiga negara tujuan ekspor utama tersebut mencapai 43,64% dari total ekspor non migas (Tabel 3).

Sebagian besar ekspor non migas Indonesia ke negara mitra dagang utama mengalami penurunan. Adapun beberapa negara mitra dagang yang mengalami penurunan terdalam, antara lain Bangladesh turun 39,13%, RRT turun 20,73%, Filipina turun 13,13%, Jepang turun 9,22% dan Singapura turun 9,00% (MoM). Perlambatan pertumbuhan ekonomi RRT telah menekan kinerja ekspor non migas Indonesia di awal tahun 2024. Pada Januari ini kinerja ekspor non migas Indonesia ke RRT turun 20,73% akibat berkurangnya permintaan ekspor dari negara tersebut.

Sementara itu, negara tujuan ekspor non migas yang mengalami peningkatan tertinggi pada Januari 2024, antara lain Italia yang melonjak 139,69%, Spanyol naik 70,24%, Pakistan naik 60,53%, Belanda naik 22,59% dan Thailand naik 21,84% (MoM).

Tabel 3. Ekspor Non Migas Indonesia ke Negara Utama Bulan Januari 2024*

No	NEGARA TUJUAN	NILAI: USD MILIAR			%Perub. (MoM) Jan'24/ Des'23	%Perub. (YoY) Jan'24/ Jan'23	%Pangsa Jan'24
		Jan 2023	Des 2023	Jan 2024*			
TOTAL EKSPOR NON MIGAS		20.84	20.91	19.13	-8.54	-8.20	100.00
1	RRT	5.25	5.77	4.57	-20.73	-12.92	23.90
2	Amerika Serikat	1.95	2.06	1.99	-3.55	2.24	10.41
3	India	1.35	1.83	1.79	-2.53	31.80	9.33
4	Jepang	1.89	1.61	1.46	-9.22	-22.73	7.63
5	Korea Selatan	0.93	0.87	0.79	-8.64	-14.89	4.14
7	Malaysia	0.93	0.76	0.74	-2.61	-20.89	3.86
6	Filipina	1.04	0.83	0.72	-13.13	-30.43	3.77
9	Vietnam	0.52	0.62	0.63	1.84	20.17	3.28
8	Singapura	0.81	0.65	0.59	-9.00	-27.22	3.07
10	Taiwan	0.42	0.48	0.46	-3.77	10.70	2.41
11	Thailand	0.50	0.38	0.46	21.84	-7.66	2.40
12	Belanda	0.35	0.32	0.39	22.59	11.79	2.04
13	Australia	0.24	0.31	0.31	1.87	32.39	1.65
14	Pakistan	0.21	0.18	0.29	60.53	35.99	1.52
15	Spanyol	0.23	0.13	0.23	70.24	1.26	1.20
16	Italia	0.28	0.10	0.23	139.69	-17.25	1.20
17	Hongkong	0.21	0.24	0.22	-6.35	6.63	1.18
18	Uni Emirat Arab	0.22	0.20	0.21	6.18	-1.99	1.11
19	Bangladesh	0.16	0.30	0.18	-39.13	10.02	0.94
20	Jerman	0.30	0.17	0.17	-3.13	-44.28	0.87
Subtotal 20 Negara		17.78	17.79	16.43	-7.63	-7.58	85.90
Negara Lainnya		1.57	1.69	1.51	-10.19	-3.42	7.91

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Ekspor Non Migas Menurut Kawasan

Ditinjau dari kawasan, penurunan ekspor non migas terbesar terjadi ke Asia Tengah yang turun 68,44%, Eropa Utara turun 37,93%, Eropa Timur turun 18,89%, Asia Barat 29,80% dan Amerika Tengah sebesar 25,05% (MoM). Di tengah melemahnya ekspor non migas tersebut, beberapa kawasan tujuan ekspor justru menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, antara lain Eropa Selatan naik 90,77%, Afrika Timur naik 68,15%, Karibia naik 51,64%, Afrika Tengah naik 39,11% dan Afrika Barat naik 25,40% (MoM). Hal ini menunjukkan bahwa pasar ekspor non tradisional cukup potensial untuk dibidik oleh Indonesia dalam rangka peningkatan ekspor (Tabel 4).

Tabel 4. Ekspor Non Migas Indonesia Berdasarkan Kawasan Bulan Januari 2024*

No	KAWASAN	NILAI: USD MILIAR			%Perub. (MoM) Jan'24*/ Des'23	%Perub. (YoY) Jan'24*/ Jan'23	%Pangsa Jan'24*
		Jan 2023	Des 2023	Jan 2024*			
TOTAL EKSPOR NON MIGAS		20.84	20.91	19.13	-8.54	-8.20	100.00
1	Asia Timur	8.70	8.96	7.51	-16.20	-13.65	39.26
2	Asia Tenggara	3.94	3.35	3.26	-2.79	-17.13	17.05
3	Asia Selatan	1.75	2.34	2.28	-2.65	30.30	11.91
4	Amerika Utara	2.17	2.45	2.26	-7.93	4.08	11.80
5	Eropa Barat	1.21	0.92	0.86	-6.19	-28.72	4.50
6	Timur Tengah	0.90	0.93	0.82	-11.20	-8.11	4.31
7	Eropa Selatan	0.57	0.27	0.52	90.77	-7.51	2.73
8	Oceania	0.29	0.37	0.38	2.15	27.84	1.96
9	Amerika Selatan	0.19	0.21	0.22	5.09	16.74	1.15
10	Eropa Utara	0.31	0.34	0.21	-37.93	-33.01	1.09
11	Eropa Timur	0.20	0.24	0.19	-19.51	-1.51	1.01
12	Afrika Barat	0.18	0.12	0.15	25.40	-18.22	0.76
13	Afrika Timur	0.10	0.08	0.14	68.15	38.14	0.71
14	Amerika Tengah	0.05	0.09	0.07	-25.05	49.75	0.36
15	Afrika Selatan	0.09	0.06	0.07	2.49	-22.78	0.34
16	Karibia	0.05	0.04	0.07	51.64	38.27	0.34
17	Afrika Utara	0.08	0.05	0.05	-7.04	-41.79	0.26
18	Asia Lainnya	0.04	0.05	0.05	-1.83	5.93	0.24
19	Afrika Tengah	0.03	0.03	0.04	39.11	20.64	0.20
20	Asia Tengah	0.02	0.01	0.00	-68.44	-74.39	0.02
21	Asia Barat	0.00	0.00	0.00	-29.80	98.37	0.01

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2024)

Ket: (*) Angka Sementara



Kinerja Impor Non Migas pada Januari 2024 Menunjukkan Kenaikan

Oleh: Fitria Faradila

Nilai impor Indonesia pada Januari 2024 mencapai USD 18,51 miliar, turun 3,13% dibanding Desember 2023 (MoM), namun naik 0,36% dari Januari 2023 (YoY). Penurunan kinerja impor Januari 2024 disebabkan oleh turunnya impor migas sebesar 19,99% di tengah kenaikan impor nonmigas sebesar 0,48% (MoM).

Nilai total impor Indonesia pada Januari 2024 sebesar USD 18,51 Miliar, yang terdiri dari impor migas sebesar USD 2,70 Miliar dan impor non migas sebesar USD 15,81 Miliar. Total impor tersebut mengalami penurunan secara bulanan sebesar 3,13% dibandingkan bulan sebelumnya (MoM), namun meningkat secara tahunan 0,36% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (YoY). Penurunan secara bulanan berasal dari menurunnya impor migas sebesar 19,99% MoM. Di sisi lain, impor non migas meningkat sebesar 0,48% MoM. Apabila dibandingkan dengan Januari tahun lalu, penurunan impor masih terjadi pada sektor migas, sedangkan impor non migas mengalami kenaikan (Tabel 5).

Tabel 5. Nilai Impor Indonesia periode Desember 2023

Rincian Impor	NILAI: USD MILIAR			Pertumbuhan (%)	
	Januari 2023	Desember 2023	Januari 2024*	Januari 2024*/Desember 2023 (% MoM)	Januari 2024*/Januari 23 (% YoY)
Total Impor Indonesia	18.44	19.11	18.51	-3.13	0.36
Migas	2.91	3.37	2.70	-19.99	-7.15
Minyak Mentah	0.97	0.91	0.73	-20.03	-24.56
Hasil Minyak	1.63	2.13	1.70	-20.24	4.29
Gas	0.31	0.33	0.27	-18.28	-12.90
Non Migas	15.54	15.73	15.81	0.48	1.76

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2024)

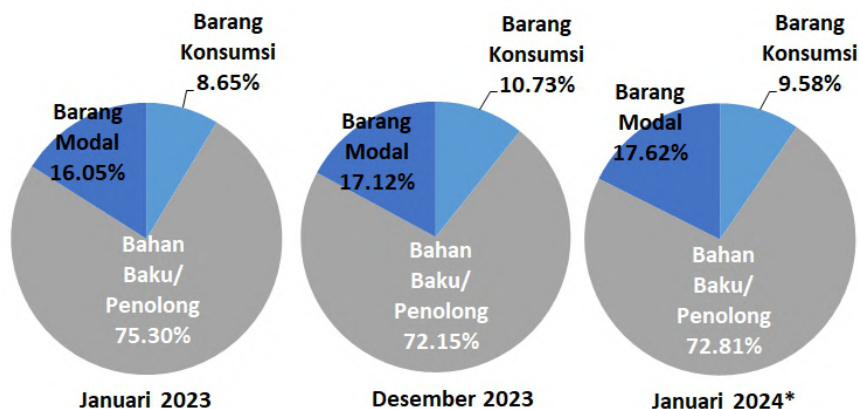
Ket: (*) Angka Sementara

Impor Non Migas Menurut Penggunaan Barang

Impor berdasarkan jenis penggunaan barang di bulan Januari 2024 masih didominasi oleh Bahan Baku / Penolong dengan pangsa 72,81% (Grafik 5). Sementara itu, impor Barang Modal dan Barang Konsumsi memberikan kontribusi masing-masing sebesar 17,62% dan 9,58%. Besarnya porsi impor barang non konsumtif menunjukkan bahwa Indonesia masih membutuhkan bahan baku impor bagi keberlangsungan industri manufaktur.

Penurunan impor pada Januari 2024 terjadi pada seluruh golongan penggunaan barang, terutama Barang Konsumsi. Impor Barang Konsumsi mengalami penurunan terdalam sebesar 13,54% MoM menjadi USD 1,77 Miliar pada Januari 2024. Adapun beberapa barang konsumsi yang mengalami penurunan signifikan antara lain, Bawang putih, Daging Sapi tanpa tulang, beku, Beras, Mesin pendingin udara (AC) dan Teropong. Di sisi lain, penurunan impor Barang Konsumsi

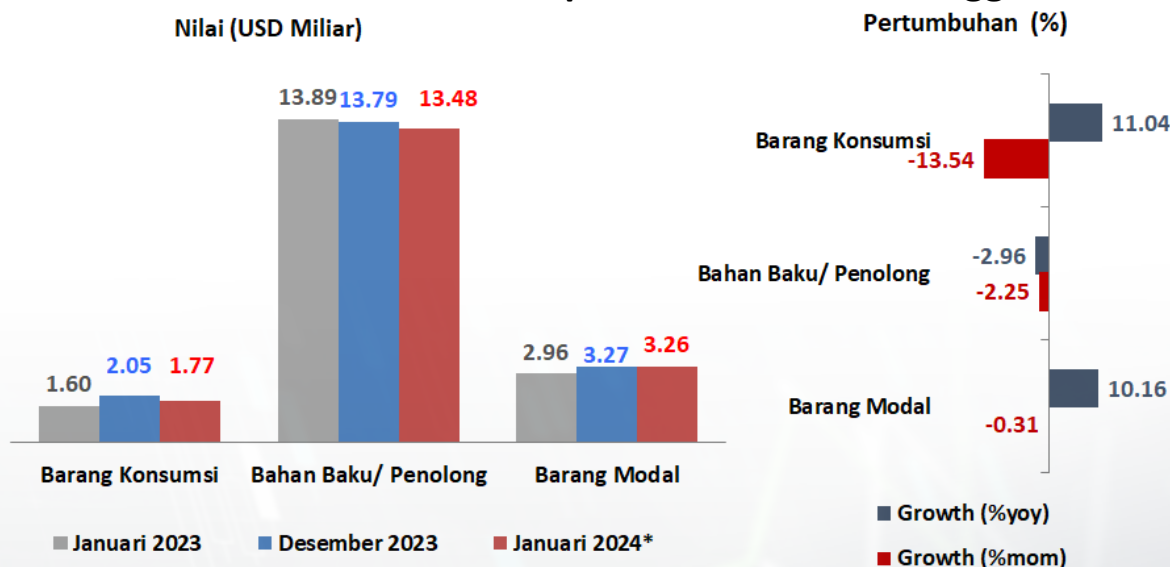
Grafik 5. Pangsa Impor Menurut Jenis Penggunaan Barang



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

berasal dari sejumlah komoditas pangan. Sejumlah komoditas pangan, seperti Bawang putih, Daging sapi, Beras, Gula, dan Bawang merah mengalami penurunan di bulan Januari 2024. Impor Bawang putih menurun hingga 100,00% pada Januari 2024 karena belum dilakukannya importasi komoditas tersebut. Sementara itu, impor Daging sapi menurun signifikan sebesar 78,06%, diikuti oleh Bawang merah 64,72%, dan Beras yang menurun 13,80% (MoM). Penurunan impor beberapa komoditas pangan tersebut perlu diwaspadai karena Indonesia memiliki ketergantungan impor pangan yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan konsumsi domestik. Penurunan impor ini dikhawatirkan akan berdampak pada berkurangnya ketersediaan pasokan sejumlah komoditas pangan, sehingga mendorong tingkat inflasi yang tinggi pada awal tahun ini.

Grafik 6. Nilai dan Pertumbuhan Impor Menurut Jenis Penggunaan Barang



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

Impor Bahan Baku / Penolong dan Barang Modal juga mengalami penurunan secara bulanan. Nilai impor Bahan Baku / Penolong mencapai USD 13,48 Miliar, turun sebesar 2,25% MoM. Penurunan impor Bahan/Baku Penolong terjadi pada beberapa produk seperti Bahan bakar bensin, Batubara bitumen, Minyak bumi mentah, Gula tebu lainnya. Sementara, impor Barang Modal turun sebesar 0,31% MoM menjadi USD 3,26 Miliar. Penurunan impor Barang Modal terutama berasal dari Perangkat lunak sistem operasi, Penerima portabel lainnya, Kompresor lainnya, Kapal bermotor untuk pengangkut barang dan kapal untuk pengangkut orang maupun barang serta Unit pemrosesan lainnya untuk komputer pribadi (Grafik 6).

Apabila dibandingkan dengan kinerja impor bulan Januari tahun lalu, hanya impor Bahan Baku / Penolong yang mengalami penurunan sebesar 2,96% YoY. Di sisi lain, impor Barang Konsumsi dan Barang Modal mengalami peningkatan masing-masing sebesar 11,04% dan 10,16% YoY.

Impor Non Migas Menurut Negara Asal

Sebagian besar impor non migas Indonesia masih didominasi asal RRT dengan pangsa 37,64% terhadap total impor non migas. Nilai impor non migas dari RRT bulan Januari 2024 tercatat USD 5,95 Miliar, naik sebesar 9,26% MoM. Selain RRT, impor non migas Indonesia juga banyak dipasok dari Jepang dengan pangsa 6,81%; Thailand dengan pangsa 5,53%; dan Amerika Serikat dengan pangsa 4,92%. Keempat negara asal utama tersebut memiliki pangsa sebesar 54,90% dari total impor non migas Indonesia (Tabel 6).

Menurut 20 negara asal impor utama, impor dari Afrika Selatan mengalami peningkatan tertinggi sebesar 60,17% MoM di bulan Januari 2024 ini. Impor non migas dari Afrika Selatan meningkat signifikan dari USD 0,11 Miliar bulan Desember 2023 menjadi USD 0,17 Miliar pada bulan Januari 2024. Selain Afrika Selatan, impor non migas yang mengalami peningkatan tertinggi lainnya berasal dari Swedia yang naik 54,54%, Kanada naik 41,61%, Taiwan yang naik sebesar 33,08% dan Perancis yang meningkat sebesar 28,16% MoM.

Di sisi lain, penurunan impor non migas juga terjadi pada beberapa negara asal utama. Penurunan terdalam berasal dari Hongkong, Brasil, Federasi Rusia, Australia, dan Jepang. Pada bulan Januari 2024, impor non migas dari Hongkong turun signifikan sebesar 30,61% MoM menjadi USD 0,14 Miliar. Pada periode yang sama, impor dari Brasil juga menurun sebesar 25,01% MoM menjadi USD 0,45 Miliar. Adapun penurunan impor terdalam lainnya berasal dari Federasi Rusia yang tercatat turun 24,04%, Australia turun 14,74%, dan Jepang yang turun sebesar 13,13% MoM.

Tabel 6. Negara Utama Impor Non Migas bulan Januari 2024

No.	Negara Asal	USD MILIAR			Perubahan (USD Juta)		Perubahan (%)	
		Januari 2023	Desember 2023	Januari 2024*	MoM	YoY	MoM	YoY
TOTAL NON MIGAS		15.54	15.73	15.81	0.08	0.27	0.48	1.76
1	RRT	5.32	5.45	5.95	0.50	0.63	9.26	11.86
2	JEPANG	1.36	1.24	1.08	-0.16	-0.28	-13.13	-20.80
3	THAILAND	0.89	0.78	0.88	0.09	-0.02	11.95	-2.23
4	AMERIKA SERIKAT	0.77	0.74	0.78	0.03	0.00	4.57	0.60
5	AUSTRALIA	0.59	0.88	0.75	-0.13	0.16	-14.74	26.41
6	KOREA SELATAN	0.81	0.72	0.64	-0.07	-0.17	-10.42	-20.90
7	SINGAPURA	0.57	0.64	0.62	-0.02	0.06	-2.85	10.39
8	MALAYSIA	0.48	0.52	0.51	-0.01	0.03	-1.55	6.35
9	VIETNAM	0.42	0.50	0.47	-0.03	0.05	-6.18	11.41
10	BRASIL	0.26	0.60	0.45	-0.15	0.19	-25.01	71.53
11	INDIA	0.54	0.40	0.40	0.00	-0.14	0.73	-25.56
12	TAIWAN	0.37	0.25	0.33	0.08	-0.04	33.08	-10.95
13	JERMAN	0.44	0.29	0.30	0.01	-0.14	3.27	-31.10
14	KANADA	0.29	0.14	0.20	0.06	-0.08	41.61	-28.34
15	AFRIKA SELATAN	0.04	0.11	0.17	0.06	0.13	60.17	342.22
16	FEDERASI RUSIA	0.16	0.21	0.16	-0.05	0.00	-24.04	2.97
17	ITALIA	0.14	0.13	0.15	0.02	0.01	12.28	6.83
18	HONGKONG	0.15	0.20	0.14	-0.06	-0.01	-30.61	-6.96
19	PERANCIS	0.16	0.10	0.12	0.03	-0.03	28.16	-20.47
20	SWEDIA	0.06	0.08	0.12	0.04	0.06	54.54	95.83
SUBTOTAL 20 NEGARA UTAMA		13.82	13.97	14.23	0.25	0.41	1.80	2.96
LAINNYA		1.72	1.76	1.59	-0.18	-0.14	-9.98	-7.86

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

Impor Non Migas Menurut Produk

Berdasarkan jenis barang, impor non migas Indonesia pada bulan Januari 2024 masih didominasi oleh impor Mesin/Peralatan Mekanis dan Bagiannya (HS 84) dengan pangsa 15,47% atau sebesar USD 2,86 Miliar, serta Mesin/Perlengkapan Elektrik dan Bagiannya (HS 85) dengan pangsa 12,46% atau sebesar USD 2,31 Miliar. Impor kedua HS tersebut mengalami kenaikan secara bulanan. Dibandingkan bulan sebelumnya, impor Mesin/Peralatan Mekanis dan Bagiannya naik sebesar 4,52%, dan impor Mesin/Perlengkapan Elektrik dan Bagiannya naik lebih tinggi sebesar 17,89% MoM (Tabel 7).

Sebagian besar produk utama impor non migas mengalami kenaikan, sehingga menyebabkan kinerja impor non migas pada Januari 2024 terdorong naik. Kelompok produk impor non migas utama yang mengalami kenaikan tertinggi di bulan Januari 2024 adalah Plastik dan Barang dari Plastik (HS 39) dimana impornya naik sebesar 20,97% MoM. Selain itu, impor sektor non migas yang mengalami kenaikan tertinggi lainnya adalah Mesin/Perlengkapan Elektrik dan Bagiannya (HS 85) sebesar 17,89%, Barang dari Besi dan Baja (HS 73) yang naik sebesar 14,96%, Bahan Kimia Organik (HS 29) naik 8,67%, Berbagai Produk Kimia (HS 38) naik 6,50%, dan Ampas dan Sisa Industri Makanan (HS 23) yang naik 5,91% MoM.

Di sisi lain, produk impor yang mengalami penurunan terdalam pada Januari 2024 adalah Bahan Bakar Mineral (HS 27) yang menurun sebesar 35,24% MoM. Lalu, diikuti oleh Instrumen Optik, Fotografi, Sinematografi, dan Medis (HS 90) yang turun sebesar 31,82%, Gula dan Kembang Gula (HS 17) turun sebesar 19,70%, dan Serealia (HS 10) yang turun 10,74% MoM.

Tabel 7. Perkembangan Nilai Impor Indonesia menurut HS 2 Digit Bulan Januari 2024

HS	URAIAN	Januari 2024*						
		USD MILIAR	PERUBAHAN NILAI MOM (%)	PERUBAHAN NILAI YOY (%)	KONTRIBUSI (%)	JUTA TON	PERUBAHAN VOLUME MOM (%)	PERUBAHAN VOLUME YOY (%)
	TOTAL IMPOR	18.51	-3.13	0.36	100.00	17.30	-14.35	13.09
	TOTAL NON MIGAS	15.81	0.48	1.76	85.42	13.25	-12.73	20.96
84	Mesin/peralatan mekanis dan bagiannya	2.86	4.52	16.03	15.47	0.37	7.47	24.88
85	Mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya	2.31	17.89	-1.21	12.46	0.14	14.89	30.03
72	Besi dan baja	0.92	-3.51	2.75	4.96	1.19	-6.29	14.57
39	Plastik dan barang dari plastik	0.90	20.97	15.23	4.88	0.56	22.34	29.83
10	Serealia	0.69	-10.74	24.39	3.71	1.78	-11.91	32.53
87	Kendaraan dan bagiannya	0.65	0.77	-24.52	3.54	0.10	16.38	-14.30
29	Bahan kimia organik	0.59	8.67	9.12	3.21	0.51	4.85	23.20
73	Barang dari besi dan baja	0.35	14.96	-6.68	1.91	0.14	15.71	-6.89
23	Ampas dan sisa industri makanan	0.35	5.91	-15.19	1.90	0.61	6.18	-14.17
27	Bahan bakar mineral	0.34	-35.24	-19.15	1.84	1.49	-31.07	12.14
17	Gula dan kembang gula	0.30	-19.70	-1.97	1.65	0.49	-13.89	-16.24
38	Berbagai produk kimia	0.29	6.50	5.80	1.57	0.18	2.32	38.16
40	Karet dan barang dari karet	0.25	4.19	14.38	1.35	0.09	-11.16	15.58
90	Instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan m	0.24	-31.82	-6.47	1.32	0.01	-19.24	-1.38
71	Logam mulia dan perhiasan/permata	0.22	-5.56	13.98	1.19	0.00	18.47	24.44
	SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA	11.28	2.48	3.35	60.95	7.67	-9.89	13.62
	NON-MIGAS LAINNYA	4.53	-4.17	-1.98	24.47	5.59	-16.34	32.73
	TOTAL MIGAS	2.70	-19.99	-7.15	14.58	4.05	-19.28	-6.80
	Minyak Mentah	0.73	-20.03	-24.56	3.94	1.25	-13.59	-21.57
	Hasil Minyak	1.70	-20.24	4.29	9.17	2.29	-21.69	4.05
	Gas	0.27	-18.28	-12.90	1.47	0.51	-21.02	-7.49

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

Penurunan total impor perlu diwaspadai karena dikhawatirkan akan memberikan dampak negatif bagi keberlangsungan industri domestik. Meskipun demikian, indikator Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur Indonesia masih menunjukkan perkembangan positif yang berarti bahwa potensi ekspansi industri manufaktur masih terbuka lebar. PMI Manufaktur Indonesia pada Januari 2024 tercatat pada level 52,90 lebih tinggi dibandingkan bulan Desember 2023 pada level 52,20. Oleh karena itu, diharapkan Pemerintah dapat menjaga iklim usaha domestik, terutama pada sektor industri manufaktur Indonesia.



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



ASEAN
INDONESIA
2023



NEWSLETTER EKSPOR IMPOR

Februari 2024

REDAKSI

Penanggung Jawab:

Bambang Jaka Setiawan

Redaktur:

Tarman

Penyunting/Editor:

Hasni

Sekretariat:

Ayu Wulandani

Penulis:

Tarman

Sefiani Rayadiani

Fitria Faradila

Desain dan Tata Letak:

Choirin Nisaa'

Badan Kebijakan Perdagangan

Kementerian Perdagangan RI

Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5

Jakarta 10110

Gedung Utama Lt. 16

Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693

Website : <http://bkperdag.kemendag.go.id/>

Dokumen ini disusun hanya sebatas sebagai informasi dan tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. Tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang dapat terjadi atas tindakan yang dilakukan dengan mendasarkan pada dokumen ini.